BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setiap kenaikkan 1% pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan justru berpengaruh langsung terhadap kemiskinan sebesar 0,256302. Hal ini terjadi karena realisasi dibidang pendidikan justru tidak tepat sasaran dalam membantu masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan yang layak. Walaupun realisasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan diupayakan lebih besar, akan tetapi kinerjanya harus diperbaiki
2. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. setiap peningkatan 1% Peningkatan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan tidak berpengaruh langsung terhadap kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. Tingkat kesehatan masyarakat yang tinggi dapat mendorong produktifitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang justru dapat mengurangi angka kemiskinan.

3. Pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kawasan Teluk Tomini. Artinya, setiap kenaikan 1% Peningkatan pengeluaran pemerintah sektor infrastruktur dapat menekan kemiskinan sebesar 0,1722132 di Kawasan Teluk Tomini. pengeluaran pemerintah yang dialokasikan untuk membangun infrastruktur memiliki dampak ekonomi yang tinggi sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan

5.2 SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat memaksimalkan kinerja pengeluaran di sektor pendidikan, pemerintah diharapkan agar menciptakan kebijakan-kebijakan baru agar sektor pendidikan bisa terserap dengan baik sehingga bisa meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat.
2. Pelayanan kesehatan yang baik akan mempengaruhi kemiskinan melalui produktifitas masyarakat. oleh karna itu, diharapkan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan proporsi anggaran untuk sektor kesehatan agar masyarakat terjamin kesehatannya. Selain itu pemerintah harus memberikan akses pelayanan keseahtaan yang mudah dan terjangkau bagi maysarakat terutama masyarakat miskin.
3. Pengeluaran sektor infrastruktur perlu ditingkatkan agar infrastruktur di tiap daerah semakin terpenuhi. Semakin baik infrastruktur di suatu daerah maka tingkat kesejahteraan penduduk akan terjamin yang artinya tingkat

kemiskinan akan berkurang. Oleh karena itu diharapkan untuk pemerintah daerah agar memanfaatkan anggaran sektor infrastruktur sesuai sasaran yaitu untuk membangun maupun mengadakan infrastruktur-infrastruktur penunjuang perekonomian daerah.

Daftar Pustaka

Ali, M., Muhammad, F., Jailani, H., & Azmi, M. S. 2020. *Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010-2018*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 4(1), 104-119.

APK-APM Data Kemendikbud 2019

Arham Muhammad Amir, Tresya F. Naue.2015. *Pengaruh Belanja Publik Di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Kemsikinan di Provinsi Gorontalo.* Economic Journal Of Emerging Markets. Vol 7(2) Hal 107-119

Badan Pusat Statistik (2010-2019) *Data Kemsikinan Provinsi Gorontalo*

Badan Pusat Statistik (2010-2019) *Data Kemsikinan Provinsi Sulawesi Tengah*

Badan Pusat Statistik (2010-2019) *Data Kemsikinan Provinsi Sulawesi Utara*

Bandiyono, A. 2018. *Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi Terhadap Peningkatan IPM dan Pengentasan Kemiskinan* (Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi aceh). Info Artha, *2*(1), 11-28.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.

Bastias Dwi Desi, 2010. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan, Kesehatan, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan EkonomiIndonesia Periode 1969-2009* (skripsi).

Budhi, M. K. S. 2013. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Bali: Analisis FEM Data Panel*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.

Desmawan, D. 2014. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia.* Erlangga. Jakarta.

Dumairy, 1997. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.

Fithri, N., & Kaluge, D. 2017. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15(2), 129-136.

Friawan, Deni. 2008. *Kondisi Pembangunan Infrastruktur di Indonesia.* CSIS Vol.37. No.2 Juni 2008. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Gujarati, D. N. and Porter, D. C. 2009. *Basic Econometrics. New York, Published by McGraw-Hill/Irwin.*

Hartina, L., Irawan, E., & Cita, F. P. 2019. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sumbawa 2003-2017.* Nusantara Journal of Economics, 1(01), 44-54.

Izzaty, M. 2020. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Susidi dan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pertamina).

Kinanti, R. 2019. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Kesehatan Dan Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan*. JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, 1(2).

Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan,* UUP STIM YKPN. Yokyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika Pembangunan,* UPP STIM YKPN Yokyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Indikator Ekonomi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Mangkosoebroto, Guritno, 1994. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BBFE.

Mardiana, M. Militina, T., Utary A.R., 2017. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerinth Daerah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Serta Infrastrutur Terhadap Tingkat Pengangguran Serta Tingkat Kemiskinan*. INOVASI, Vol. 13, No. 1, hal. 50-60.

Mankiw, N. Gregory. 2008. *Teori Makro Ekonomi (Edisi Keempat)*. Erlangga. Jakarta.

Misdawita, Putri A. Arini Sari. 2013. *Analisis Dampak Pengeluaran pemerintah di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Pengeluaran Subsidi Terhadap Kemiskinan di Indonesia*, 4(2), 147-161.

Niuwa. Widyawati M. 2019. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kota Gorontalo.* Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

Pasaribu, Y., & Hendarto, R. M. 2016. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Fungsi Pendidikan, Kesehatan, Perlindungan Sosial dan Infrastruktur terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2013 (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Ritongga, 2003. *Kemiskinan dan Pembangunan Manusia.* Badan Pusat Statistik

Sahi, Destin Fauzia. 2019. *Analisis Pengaruh Pengluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Gorontalo.* Skripsi. Universitas Negri Gorontalo.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D,2001, *Ilmi Makro Ekonomi*.Jakarta PT. Media Edukasi.

Todaro, Michael P. 2006. *Pemabangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi 9*. Erlangga. Jakarta.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2004. *Tentang kemiskinan*

Undang-Undang No. 23 Tahun 1992. *Tentang Kesehatan.*

Wibowo, M. E., & Sasana, H. 2014. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pertanian, Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

World Bank, (1990) *World Development Report 1990: Poverty*. New York: Oxford University Press.

World Bank, 2000. *World Development Report 2000/2001: Attacking Poverty*. New York. Oxfrord University Press, Inc.

www.djpk.kemenkeu.go.id

Zuluaga, 1990. *Different Channels of Impact of Education on Poverty*: An Analysis for Colombia. Preliminary Draft.